



BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU



LAPORAN TAHUNAN

2022



Jl. Chr Soplanit Rumah Tiga Ambon ☎ 0911-322542

Laporan Kepala Balai

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Maluku, merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat, lingkup Badan Litbang Pertanian, kementerian Pertanian yang ada di Daerah dengan tugas dan fungsi menyelenggarakan kegiatan Pengkajian, Diseminasi pada dua belas (12) gugus pulau dengan memanfaatkan sumberdaya tanaman dan ternak spesifik lokasi, bahkan melakukan jejaring kerjasama dengan instansi terkait guna pengembangan pertanian di 11 kabupaten/Kota di Provinsi Maluku. Dalam mendukung program Kementerian Pertanian dan Badan Litbang Pertanian serta program daerah, BPTP Maluku dituntut untuk bekerja lebih keras, cerdas, jujur dan ikhlas dengan semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan fungsi demi mensukseskan swasembada pangan. Pada tahun anggaran 2022 BPTP Maluku melaksanakan kegiatan Produksi Benih Padi Biofortifikasi (Pendampingan Produksi Bneih Padi dan Usaha Pertanian Padi Nutri Zink (15 ton), Pendampingan Produksi Benih Padi Sebar (10 ton), Produksi Benih Sebar Jagung (4 ton) dan Kegiatan Diseminasi lainnya. Diharapkan laporan ini menjadi pedoman atau petunjuk dalam penyusunan perencanaan program maupun kegiatan di tahun yang akan datang. Semoga laporan ini berguna bagi yang membutuhkannya.

Kepala Balai,

Dr. Kardiyono, S.TP. M.Si
NIP. 197003121998031001

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas selesainya penyusunan Laporan Tahunan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Maluku Tahun Anggaran 2022. BPTP Maluku mempunyai tugas melaksanakan Pengkajian, Perakitan, Pengembangan dan Diseminasi teknologi pertanian spesifik lokasi tepat guna khususnya di Provinsi Maluku.

Laporan ini mencakup kinerja BPTP Maluku baik aspek organisasi, tata kerja maupun pengkajian dan diseminasi yang menjadi tugas pokok dan fungsi yang melekat pada BPTP Maluku. Pada aspek organisasi dan tata kerja disampaikan mengenai organisasi, sumberdaya manusia, sumberdaya keuangan dan sumberdaya fisik.

Untuk itu, BPTP Maluku akan senantiasa berusaha yang terbaik mengoptimalkan pencapaian yang telah ditetapkan, sehingga dimasa yang akan datang pencapaian yang diharapkan dapat terealisasi dengan baik. Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan BPTP Maluku yang telah mencurahkan tenaga dan pikiran untuk melaksanakan mandat, tugas dan fungsi balai selama T.A. 2022, termasuk semua pihak yang telah berpartisipasi aktif dalam penyelesaian Laporan Tahunan. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dan menjadi bahan laporan dan masukan kegiatan di tahun berikutnya

AMBON, Januari 2023

Kepala BPTP Maluku



Dr. Kardiyono, S.T.P. M.Si

NIP. 197003121998031001

DAFTAR ISI

	Hal
Laporan Kepala Balai	I
Kata Pengantar	
Daftar Isi	II
Daftar Tabel	III
Daftar Gambar	IV
I. PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Kerjasama dan Pelayanan	4
Program dan Evaluasi	7
Birokrasi kepegawaian	11
1. Peningkatan Kapasitas	11
Kelembagaan	
2. Kondisi dan Kompetensi SDM	12
II. TINJAUAN PUSTAKA	15
III. METODA/PROSEDUR	17
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	18
V. KESIMPULAN	38
Daftar Pustaka	v

DAFTAR TABEL

Hal

1	Besaran Pagu APBN BPTP Balitbangtan Maluku (2018 - 2022)	4
2	Nota Kesepahaman antara Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku dengan dengan Institusi Pemerintah Tahun 2022.	5
3	Program Nota Kesepahaman antara Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku dengan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota, Peguruan Tinggi, Stakeholder dan Organisasi yang yang Baru Status Kerjasamanya	6
4	Besaran pagu APBN BPTP Balitbangtan Maluku (2018-2022)	7
5	Realisasi Anggaran BPTP Balitbangtan Maluku Tahun 2022		8
6	Rincian Anggaran tahun 2022 (selesai Revisi VII)	9
7	Jumlah Pegawai BPTP Maluku Berdasarkan Pangkat/Golongan dan Pendidikan per Desember 2022	12
8	Jumlah Pegawai BPTP Maluku Berdasarkan jenjang Jabatan Fungsional per Desember 2022	13
9	Jumlah Pegawai BPTP Maluku Berdasarkan Jabatan dan Bidang Keahlian	13
10	Jumlah Pegawai BPTP Maluku Menurut Usia dan yang akan Pensiun di Tahun 2022	14
11	Rata-Rata Tinggi Tanaman dan JUmlah anakan perrumpun 35 HST	20
12	Hasil Analisis Sampel Tanah dan rekomemndasi Pupuk	23
13	Pengamatan Petumbuhan tanaman Produksi jagung	27
14	Berita yang diupdate di website dan Media Sosial Tahun 2022	33

DAFTAR GAMBAR

		Hal
1	Grafik Perkembangan Anggaran BPTP Maluku dari Tahun 2018-2022	8
2	Tanam Perdana Tanaman Padi di Desa Waimital Kecamatan Seram Bagian Barat	19
3	Pengambilan Data Pertumbuhan Vegetatif Varietas Mekongga, Inpari 32 dan Ciugelis	20
4	Tanam Perdana Padi Inpari Nutri Zinc	23
5	Panen Padi Inpari Nutri Zinc	24
6	Respon Tanaman Jagung Terhadap Pemupukan	27
7	Kegiatan Dataselling Produksi Jagung Hibrida Nasa 29	28
8	Dokumentasi Pengukuran Tinggi Tanaman, Tinggi Letak Tongkol dan Umur Berbunga Tanaman Jagung Hibrida Nasa 29	28
9	Gedung Perpustakaan Baru dan Rak Koleksi Bahan Diseminasi yang Lebih Rapi	31
10	Informasi Publik Sebagai Penyedia Keterbukaan Informasi BPTP Balitbangtan Maluku Kegiatan Website	34
11	Kegiatan Pengelolaan Kebun Percobaan (KP) Makariki	37

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pertanian mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia karena berfungsi sebagai penyedia pangan, pakan untuk ternak, dan bioenergi. Peran pertanian sangat strategis dalam mendukung perekonomian nasional, terutama mewujudkan ketahanan pangan, peningkatan daya saing, penyerapan tenaga kerja dan penanggulangan kemiskinan. Selain itu, mendorong pertumbuhan agroindustri di hilir dan memacu ekspor komoditas pertanian untuk meningkatkan devisa negara. Di sisi lain, penyediaan kebutuhan pangan masyarakat merupakan tugas utama yang tidak ringan, yaitu diperkirakan penduduk Indonesia pada tahun 2050 mencapai 322 juta jiwa, terbesar kelima di dunia setelah Tiongkok, India, Nigeria dan Amerika (United Nations, 2017). Pemulihan dan pertumbuhan ekonomi dalam menghadapi berbagai tantangan, pemenuhan kecukupan pangan, peningkatan kesejahteraan masyarakat pedesaan, dan penyediaan lapangan kerja tergantung pada perubahan pertanian. Oleh karena itu, pembangunan pertanian seharusnya mengoptimalkan potensi sumberdaya lokal yang ditata dalam sistem agribisnis yang mantap. Salah satu komponen utama pendorong pembangunan pertanian yakni inovasi teknologi pertanian tepat guna. Keberadaan penelitian dan pengembangan (Litbang) pertanian diarahkan untuk menghasilkan teknologi tepat guna yang berdaya saing tinggi. Dengan demikian penelitian dan pengembangan pertanian harus memiliki visi dan misi yang futuristik, antisipatif dan partisipatif yang mampu menghadapi perubahan lingkungan strategis dan berorientasi kepada kebutuhan pengguna.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Maluku merupakan salah satu unit pelaksana teknis di bidang pengkajian teknologi pertanian spesifik lokasi, berada dibawah lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. BPTP Maluku merupakan ujung tombak dalam percepatan pembangunan pertanian pedesaan berbasis keunggulan spesifik lokasi. Oleh karena itu BPTP Maluku mempunyai peran penting dalam menghasilkan inovasi teknologi spesifik lokasi untuk mendorong percepatan pencapaian program-program pembangunan pertanian di Maluku, dan dalam upaya mempercepat realisasi

dukungan terhadap program-program pembangunan pertanian yang dilakukan oleh Kementerian Pertanian.

Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor : 19/permentan/OT.020/ 05/ 2017, tertanggal 22 Mei 2017 tentang organisasi dan tata kerja BPTP, menerangkan bahwa BPTP mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana BPTP menyelenggarakan fungsi penyusunan program, rencana kerja, anggaran, laporan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian, bimbingan teknis, kerjasama, informasi, dokumentasi serta penyebarluasan dan pemberdayaan hasil pengkajian, pelayanan dan urusan kepegawaian, keuangan, rumahtangga dan perlengkapan.

Amanah Kementerian Pertanian melalui Badan Litbang Pertanian diberikan program dan kegiatan strategis kementan kepada semua BPTP termasuk BPTP Maluku agar dapat menyukseskan 4 (empat) program pembangunan pertanian jangka menengah pertama, yaitu : (1) pencapaian swasembada dan swasembada berkelanjutan; (2) peningkatan diversifikasi pangan; (3) peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor; dan (4) peningkatan kesejahteraan petani. Terlepas dari empat (4), target sukses yang ingin di capai, pembangunan pertanian saat ini menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan yang tidak sedikit dan tidak mudah untuk dihadapi. Tantangan pembangunan pertanian tersebut antara lain: perubahan iklim, kondisi perekonomian global yang melemah, gejolak harga pangan global, bencana alam, peningkatan jumlah penduduk, distribusi pangan yang belum bisa merata dan laju urbanisasi yang tinggi. Sementara itu, permasalahan pokok yang dihadapi mencakup: lahan, infrastruktur (jalan, jaringan irigasi, pasar), sarana produksi (benih, pupuk, alsintan), regulasi/kelembagaan, sumber daya manusia, dan permodalan. Kementrian Pertanian dan lebih khusus lagi Badan Litbang Pertanian memandang bahwa tantangan dan permasalahan tersebut menjadi focus perhatian yang harus segera disikapi dan ditindak lanjuti dengan berbagai upaya perbaikan. Selanjutnya, untuk menghadapi tantangan dan permasalahan, maka dilakukan upaya-upaya solusi perbaikan. Upaya-upaya yang dilakukan meliputi aspek kebijakan, infrastruktur, *on-farm* dan pasca panen, serta pasar.

Visi BPTP Maluku adalah **“Menjadi Lembaga Penelitian dan Pengembangan Pertanian Terkemuka di Dunia dalam Mewujudkan Sistem Pertanian Bio-Industri Tropika Berkelanjutan Pada 12 Gugus Pulau di Maluku”**. Untuk mencapai hal tersebut, maka **Misi** BPTP Maluku adalah (1). Merakit, Menguji dan pengembangan inovasi pertanian tropika unggul berdaya saing, mendukung pertanian bio-industri pada 12 gugus pulau di Maluku; (2). Mendiseminasikan inovasi pertanian tropika unggul dalam rangka peningkatan *scientific recognition* dan *impack recognition* pad 12 gugus pulau di Maluku.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, BPTP Maluku memiliki sumberdaya manusia sebanyak 42 orang ditambah tenaga kontrak/magang berjumlah 26 orang sehingga keseluruhan sumberdaya manusia BPTP Balitbangtan Maluku sampai dengan tahun 2022 sebanyak 64 orang. Selain itu pula, guna keberlangsungan dan kelancaran kinerja BPTP Maluku juga didukung oleh sarana dan prasarana serta fasilitas yang menunjang kegiatan pengkajian, diseminasi dan kepegawaian seperti ruang kerja pegawai, Laboratorium dan kendaraan. Dalam perkembangannya, BPTP Balitbangtan Maluku memiliki berbagai macam sarana dan prasarana seperti tanah perkantoran dan perumahan yang berlokasi di Rumah Tiga dengan luas 19.687 M², Lab. Diseminasi di desa Waiheru se luas 10.500 M², Kebun Percobaan (KP) Makariki di Kabupaten Maluku Tengah seluas 307 ha dan Perumahan Tihu seluas 6.250 M²

Dalam rangka pengembangan organisasi BPTP Balitbangtan Maluku kedepan, dukungan anggaran terkait dengan tupoksi BPTP Balitbangtan Maluku dalam lima (5) tahun terakhir mengalami fluktuatif (Gambar 1). Belanja gaji masih menduduki persentase terbesar (49,10%), diikuti belanja operasional (23,35%), selanjutnya Manajemen (14,98 %), belanja Diseminasi (11,65%), dan terakhir belanja modal (1,43%). Rincian pagu dan realisasi APBN BPTP Balitbangtan Maluku tahun 2022 (Tabel 1).

Pagu awal APBN BPTP Balitbangtan Maluku tahun 2022 Rp. 10.494.821.000,- setelah mengalami revisi sebanyak tujuh (7) kali, sehingga pagu akhir BPTP Balitbangtan Maluku berubah menjadi Rp. 6.810.931.000,-

Tabel 1. Besaran Pagu APBN BPTP Balitbangtan Maluku (2018 – 2022)

JENIS BELANJA	Anggaran (000)				
	2018	2019	2020	2021	2022
Gaji	5.030.934	5.189.155	4.902.175	4.114.900	3.758.354
Operasional	1.535.100	1.530.900	1.744.923	1.745.000	1.739.739
Modal	4.266.960	150.000	204.200	185.770	81.300
Penelitian/Pengkajian	427.906	331.624	424.462	0	0
Diseminasi	2.830.839	2.135.446	2.194.834	3.280.000	437.140
Manajemen	1.233.400	1.231.467	1.339.668	545.171	794.398
Benih Komoditas			1.076.000	0	0
Perkebunan Non Strategis				0	0
Benih Padi			176.273	0	0
					0
TOTAL	15.325.139	10.568.592	12.504.314	9.870.841	6.810.931

Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian

BPTP Maluku, merupakan ujung tombak dalam percepatan pembangunan pertanian pedesaan berbasis keunggulan spesifik lokasi. Sebagai lembaga penghasil inovasi teknologi dan kelembagaan yang memiliki peran penting dalam pembangunan pertanian dituntut untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki melalui pengembangan jejaring kerjasama dengan pemangku kepentingan (stakeholder). Kerjasama yang dilakukan terutama, bertujuan : (1). Mengupayakan pemanfaatan kekayaan intelektual dari inovasi pertanian yang dihasilkan; (2). Mempercepat pematangan teknologi; (3). Mempercepat diseminasi dan adopsi teknologi; (4). Mempercepat pencapaian tujuan pembangunan pertanian; (5). Meningkatkan *capacity building* Unit Pelaksana Tugas; (6). Transfer teknologi; (7). Mendapatkan umpan balik untuk penyempurnaan teknologi; (8). Optimalisasi sumber daya; (9). Menciptakan alternative sumber pembiayaan.

BPTP Balitbangtan Maluku selama ini baru sebatas melakukan Kerjasama Dalam Negeri (KDN). Kerjasama dalam negeri merupakan kerjasama dengan institusi nasional, sesuai peraturan pemerintah no: 06/Permentan/OT.140/2/2012 dan permentan no: 99/permentan/OT.140/10/2013. Prinsip dasar dalam melaksanakan kerjasama penelitian dan pengembangan pertanian antara lain : (1). Saling membutuhkan, saling mengisi, saling melengkapi, dan saling memperkuat; (2). Menghindari tumpang tindih kegiatan dan pendanaan; (3). Asas kesetaraan, keadilan dan kebersamaan; (4). Memperhatikan etika profesionalisme dan asas saling membantu dan mendukung.

Dalam implementasinya BPTP Maluku berupaya untuk menjalin kerjasama dalam bentuk MoU (Penandatanganan Nota Kesepahaman) dengan stakeholder pada

beberapa kabupaten/kota di Maluku. Sejak tahun 2013 BPTP Maluku melaksanakan penandatanganan Nota kesepahaman Kerjasama (MoU) dengan Pimpinan daerah Kabupaten/Kota yakni Bupati Kabupaten Maluku Tengah, Bupati kabupaten Seram Bagian Timur, Bupati Kabupaten Seram Bagian Barat, Bupati Kabupaten Buru dan bapak Wali Kota Ambon saat pelaksanaan Seminar Rempah Internasional tanggal 19 Agustus 2013 di Hotel Aston. Sementara kegiatan program aksi (*action plane*) yang dilakukan antara kepala Dinas Pertanian dan Peternakan dari kabupaten/kota setahun kemudian, dan pelaksanaan penandatanganan dilakukan di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Maluku, tanggal 2 Mei 2014 yang dihadiri oleh kepala Dinas Pertanian Peternakan atau perwakilan masing-masing kabupaten/kota. Sejak itulah awal kebangkitan BPTP Maluku untuk melaksanakan MoU dan membangun hubungan kerjasama dengan Kabupaten/kota yang lain, bahkan dengan perguruan Tinggi Universitas Pattimura-Ambon.

Tabel 2. Nota Kesepahaman (MoU) antara Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP Maluku) Kementerian Pertanian dengan Institusi Pemerintah di Maluku Tahun 2022.

N o	Judul Kerja Sama	BPTP/ Unit Pelaksana	Nama Mitra Kerja Sama	Alamat Mitra Kerja Sama	Contact Person	Jangka Waktu (cantumkan Tanggal Mulai-akhir)	Status Kerja Sama (Baru / Lanjutan)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Orkestra Semut Negeri. Orkestrasi Instansi Pemerintah dengan BUMN/D dalam Meningkatkan Ekonomi Desa Melalui Peran Bumdes dengan Mengelola Potensi Lokal	BPTP Maluku	Perwakilan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan Provinsi Maluku	Jl. Waihaong Pantai	-	2 Tahun (3 Juni 2022 s/d 6 Juni 2024)	Baru
2.	Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian No. B-246.1/HM.210/H.12.27/07/2022 No. 02/MOU/II.14/TVRI/2022	BPTP Maluku	Lembaga Penyiaran Publik TVRI Stasiun Maluku	Jl. Perumtel Gunung Nona Kelurahan Benteng Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon	-	3 Tahun (25 Juli 2022 s/d 25 Juli 2025)	Baru

Ditahun 2022 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Maluku telah dibangun lagi Momerandum Of Undrstanding (MoU) dengan Perwakilan Badan

Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Maluku dalam rangka komitmen bersama Program Orkestra Semut Negeri dalam pelaksanaan kajian teknis dan pengujian kualitas atas potensi lokal yang ada di desa yang akan dijadikan lokasi pelaksanaan program; dan Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (TVRI) Stasiun Maluku dalam rangka mensinergikan potensi program pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian milik BPTP Maluku yang disiarkan oleh TVRI Stasiun Maluku. Sedangkan Perjanjian Kerjasama (PKS) dengan Dinas Pertanian Provinsi Maluku, Fakultas Pertanian Universitas Pattimura Ambon, Dinas Pertanian Kabupaten Maluku Tengah, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pattimura Ambon, PT Ambon Manise Intermedia (Beritakotambon.Id) dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pattimura Ambon.

Tabel 3. Program Rencana Aksi Nota Kesepahaman antara Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku dengan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota, Perguruan Tinggi dan Stakeholder yang baru Status Kerjasamanya Tahun 2022.

No	Judul Kerja Sama	BPTP/ Unit Pelak sana	Nama Mitra Kerja Sama	Alamat Mitra Kerja Sama	Contac t Person	Jangka Waktu (cantumkan Tanggal Mulai-akhir	Status Kerja Sama (Baru / Lanjuta n
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi Mendukung Program Strategis Pemerintah Provinsi Maluku No.B.124/HM.210/H.12.27/5/2021 No. 520/1307/TAN	BPTP Maluku	Dinas Pertanian Provinsi Maluku	Jl. W.R Supratman Tanah Tinggi Ambon	-	3 Tahun (19 Mei 2022 s/d 19 Mei 2025)	Baru
2.	Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi Mendukung Program Strategis Pemerintah Kabupaten Maluku Tengah No.B.125/HM.210/H.12.27/05/2022 No. 521/76/05/2022	BPTP Maluku	Dinas Pertanian Kabupaten Maluku Tengah	Jln. Imam Bonjol Namaelo, Kota Masohi 97511	(0914) 21082	3 Tahun (19 Mei 2022 s/d19 Mei 2025)	Baru
3.	Pengkajian dan Diseminasi Serta Pengembangan di Bidang Pertanian No. B.126/HM.210/H.12.27/05/2022 No.1935/UN.13.1.5./PKS/05/2022	BPTP Maluku	Dekan Fakultas Pertanian Universitas Pattimura	Jln. Ir. M. Putuhena Poka. Teluk Ambon 97233	(0911) 322498-322499	3 Tahun (19 Mei 2022 s/d 19 Mei 2025)	Baru
4.	Pengkajian dan Diseminasi serta Pengembangan di Bidang Pertanian. No.B.127/HM.120/H.12.27/0	BPTP Maluku	Fakultas Matematika dan Ilmu	Jln. Ir. M. Putuhena Poka. Teluk	-	3 Tahun (19 Mei 2022 s/d 19 Mei 2025)	Baru

	5/2022 No.07/UN.13.1.8/DN/2022		Pengetahuan Alam	Ambon 97233			
5.	Pemuatan Informasi Teknologi pada Platform Website No. 225/DIR- PKS/PST/VII/2022	BPTP Maluku	PT Ambon Manise Intermedia (beritakota ambon.id)	Jl. Jenderal Sudirman No.8 Tantui Atas Kota Ambon	-	1 Tahun (18 Juli 2022)	Baru
6.	Pelatihan Magang serta Pratik Kerja Mahasiswa pendidikan Profesi Guru di Bidang Pertanian No.71/UN13.1.3/DN/2022 No.B-334.1/HM.230/H.12.27/10/2022	BPTP Maluku	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Jln. Ir. M. Putuhena Poka. Teluk Ambon 97233	-	4 Tahun (5 Oktober 2022 s/d 5 Oktober 2026)	Baru

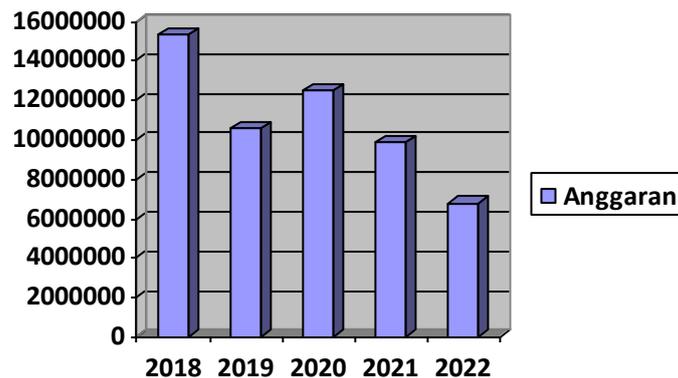
Kerjasama diperlukan dalam upaya menumbuhkembangkan jaringan penelitian/pengkajian guna peningkatan kemampuan pemanfaatan serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi bahkan mempercepat hilirisasi inovasi teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan Badan Litbang Pertanian, khususnya BPTP Maluku. Kegiatan kerjasama ini diharapkan dapat saling memanfaatkan potensi yang dimiliki masing-masing stakeholder dalam upaya peningkatan efektivitas dan efisiensi penelitian.

Program dan Evaluasi (PE)

Dalam rangka pengembangan organisasi BPTP Balitbangtan Maluku kedepan, dukungan anggaran terkait dengan tupoksi BPTP Balitbangtan Maluku dalam lima (5) tahun terakhir mengalami fluktuatif (Gambar 1). (Tabel 4)

Tabel 4. Besaran Pagu APBN BPTP Balitbangtan Maluku (2018-2022)

JENIS BELANJA	Anggaran (000)				
	2018	2019	2020	2021	2022
Gaji	5.030.934	5.189.155	4.902.175	4.114.900	3.758.354
Operasional	1.535.100	1.530.900	1.744.923	1.745.000	1.739.739
Modal	4.266.960	150.000	204.200	185.770	81.300
Penelitian/Pengkajian	427.906	331.624	424.462	0	0
Diseminasi	2.830.839	2.135.446	2.194.834	3.280.000	437.140
Manajemen	1.233.400	1.231.467	1.339.668	545.171	794.398
Benih Komoditas			1.076.000	0	0
Perkebunan Non Strategis				0	0
Benih Padi			176.273	0	0
					0
TOTAL	15.325.139	10.568.592	12.504.314	9.870.841	6.810.931



Gambar 1. Grafik perkembangan anggaran BPTP Maluku dari Tahun 2018- 2022

Berdasarkan anggaran dana APBN dalam DIPA BPTP Maluku Tahun 2022, digambarkan bahwa realisasi penggunaan anggaran merupakan salah satu penilaian atau tolak ukur keberhasilan suatu institusi atas penggunaan anggaran yang diberikan untuk meningkatkan kesejahteraan dan pelayanan publik bagi masyarakat, melalui kegiatan Strategis Kementerian, Litbang Pertanian, dan Balai sendiri.

Pagu awal APBN BPTP Balitbangtan Maluku tahun 2022 Rp. 10.494.821.000,- setelah mengalami revisi sebanyak tujuh (7) kali, sehingga pagu akhir BPTP Balitbangtan Maluku berubah menjadi Rp. 6.810.931.000,-

Tabel 5. Realisasi anggaran BPTP Balitbangtan Maluku tahun 2022

No	Jenis Belanja	Pagu	Revisi VII	Realisasi [Rp]
1.	Gaji	4.352.900.000	3.758.354.000	3.696.198.478
2.	Operasional	1.745.000.000	1.739.739.000	1.735.099.308
3.	Modal	100.000.000	81.300.000.	81.300.000
4.	Non Operasional	10.494.821.000	1.231.538.000	1.170.912.457
	Jumlah	10.498.612.000	6.810.931.000	6.683.510.243

Realisasi penggunaan anggaran merupakan salah satu penilaian atau tolak ukur keberhasilan suatu institusi atas penggunaan anggaran yang diberikan untuk meningkatkan kesejahteraan dan pelayanan publik bagi masyarakat, melalui kegiatan Strategis Kementerian, Litbang Pertanian, dan Balai sendiri.

BPTP Balitbangtan Maluku secara administrasi sudah dapat menyelesaikan penggunaan anggaran sebesar 98,13 %, termasuk salah satu BPTP yang sangat baik responnya terhadap komitmen serta anjuran Kepala Badan Litbang Pertanian dimana targetnya harus diatas 95 %, dan BPTP Balitbangtan Maluku berhasil melampauinya.

Anggaran yang digunakan untuk melaksanakan 15 kegiatan utama berasal dari DIPA Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) tahun 2021 dengan anggaran sebesar (revisi VII) Rp. 6.810.931.000,- (Tabel 6).

Tabel 6. Rincian Anggaran TA. 2022 (setelah direvisi VII)

Kode	Program/Kegiatan/Output/ Sub output/ Komponen/Sub. Komp/Akun DII	Perhitungan Tahun 2021
		Jumlah Biaya
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1801.DDA.	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	1.550.000.000
1801.DDA.504	Benih Padi	247.900.000
051	Produksi Benih Sebar Padi	130.000.000
A	Pendampingan Produksi Benih Sebar Padi (10 ton)	130.000.000
052	Produksi Benih Padi Biofortifikasi	144.900.000
A	Pendampingan Produksi Benih dan Usaha Pertanian padi Nutri Znc (15 ton)	144.000.000
1801.DDA.506	Benih Jagung	162.240.000
053	Produksi Benih Sebar Jagung	162.240.000
A	Produksi Benih dan Usaha Pertanian jagung (10 ton)	32.240.000
B	Produksi Benih Sebar Jagung	130.000.000
1809.AEA.503	Layanan Kerjasama	4.730.000
051	Pengelolaan Manajemen Kerjasama	4.730.000
A	Pengelolaan Kerjasama Satkerv	4.730.000
1809.EBA.956	Layanan BMN	32.480.000
052	Pengelolaan Kebun Percobaan, laboratorium, UPBS dan Sarana Penunjang Lainnya	32.480.000
A	Pengelolaan Kebun Percobaan (IP2TP) Makariki	32.480.000
1809.EBA.962	Layanan Umum	163.200.000
051	Layanan Kerumahtanggaan dan Umum	163.200.000
A	Ketatausahaan, Rumah Tangga, Kepegawaian dan Pengembangan SDM	123.500.000
C	Koordinasi dan Sinkronisasi Satkerv	39.700.000
1809.EBA.994	Layanan Perkantoran	5.498.093.000
001	Gaji dan Tunjangan	3.758.354.000

A	<i>Pembayaran Gaji dan Tunjangan</i>	<i>3.758.354000</i>
002	<i>Operasional dan Pemeliharaan Kantor</i>	<i>1.739.739.000</i>
A	<i>Pembayaran Terkait Pelaksanaan Operasional Kantor</i>	<i>24.000.000</i>
B	<i>Pemeliharaan Kantor</i>	<i>596.476.000</i>
C	<i>Langganan Daya dan Jasa</i>	<i>264.000.000</i>
D	<i>Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran</i>	<i>855.263.000</i>
1809.EBB.951	<i>Layanan Sarana Internal</i>	<i>81.300.000</i>
051	<i>Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran</i>	<i>3.500.000</i>
A	<i>Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran (1 unit)</i>	<i>3.500.000</i>
052	<i>Pengadaan Perangkat dan Pengolahan Data dan Komunikasi</i>	<i>35.000.000</i>
A	<i>Perangkat Pengelolaan Data dan Komunikasi (4 unit)</i>	<i>35.000.000</i>
053	<i>Pengadaan Kendaraan Bermotor</i>	<i>42.800.000</i>
A	<i>Pengadaan Kendaraan Bermotor (1 unit)</i>	<i>42.800.000</i>
1809.EBD.952	<i>Layanan Perencanaan dan Penganggaran</i>	<i>359.350.000</i>
051	<i>Penyusunan Rencana Program dan Anggaran</i>	<i>359.350.000</i>
A	<i>Perencanaan Penganggaran dan Program Teknis Kegiatan</i>	<i>61.850.000</i>
B	<i>Sinkronisasi Kegiatan Manajemen</i>	<i>197.500.000</i>
C	<i>Perencanaan Standar Instrumen Spesifik Lokasi</i>	<i>100.000.000</i>
1809.EBD.953	<i>Layanan Pemantauan dan Evaluasi</i>	<i>65.020.000</i>
051	<i>Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi</i>	<i>65.020.000</i>
A	<i>Layanan Pelaporan, Evaluasi Kegiatan dan SPI</i>	<i>65.020.000</i>
1809.EBD.955	<i>Layanan Manajemen Keuangan</i>	<i>169.681.000</i>
051	<i>Layanan Keuangan</i>	<i>72.697.000</i>
A	<i>Pengelolaan Administrasi Keuangan</i>	<i>27.817.000</i>
B	<i>Pengelolaan Laporan Keuangan dan Perlengkapan (SAI, SAP dan BMN)</i>	<i>41.880.000</i>

C	UAPPA/B-W Kementerian Pertanian	3.000.000
053	<i>Pengelolaan PNB</i>	96.921.000
A	<i>Layanan Perkantoran</i>	96.921.000
	Total Anggaran	6.810.931.000

Kinerja anggaran BPTP Balitbangtan Maluku yang dialokasikan untuk mencapai sasaran strategis dan indikator kinerja telah tercapai dengan baik. Pagu anggaran yang secara khusus dialokasikan untuk memfasilitasi kegiatan mendukung ketercapaian 10 sasaran program yang diuraikan menjadi 24 indikator kinerja BPTP Balitbangtan Maluku tahun 2022 sebesar Rp. 6.810.931.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 6.683.510.243,- atau sebesar 98,13 %. Realisasi anggaran BPTP Balitbangtan Maluku tahun 2022 yaitu Belanja Pegawai Rp. 3.696.198.478,- (98,35%), Belanja Operasional Rp.1.735.099.308 (99,73%), Belanja Non Operasional Rp. 1.170.912.417,- (95,8 %), dan Belanja Modal Rp. 81.300.000,- (100 %).

Birokrasi Kepegawaian

1. Peningkatan kapasitas Kelembagaan

Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih, BPTP Maluku berkewajiban melaksanakan kebijakan reformasi birokrasi yang telah diimplementasi secara nasional baik dilembaga-lembaga pemerintah maupun institusi pemerintah secara berkelanjutan.

Untuk mendukung reformasi birokrasi tersebut BPTP Maluku wajib menerapkan ISO 9001:2008. Sesuai dengan semangat reformasi dan perubahan birokrasi, BPTP Maluku dituntut untuk memiliki standard performance sesuai standard mutu dalam pelayanan terhadap masyarakat/public dan mempunyai konsistensi dan komitmen terhadap mutu manajemen serta melaksanakan tugas dan fungsi organisasi dengan baik.

Reformasi birokrasi menuntut adanya perubahan kultur dalam bekerja. Salah satunya berupa disiplin kehadiran dengan mantaati jam kerja. Untuk mendukung hal tersebut, BPTP Maluku telah menerapkan sistem absensi elektronik untuk meningkatkan disiplin kerja bagi para pegawai. Hasil absensi tersebut secara berkala

dilaporkan secara berjenjang ke BBP2TP, Badan Litbang pertanian dan Kementerian pertanian.

Selain peningkatan disiplin pegawai, diharapkan setiap aparatur Negara (ANS) dapat memiliki sikap, tindakan dan perilaku yang dapat menginisiasi terciptanya budaya kerja yang efisien, hemat, disiplin tinggi, dan anti KKN sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian no 06/permentan/OT.140/1/2010 tanggal 22 januari 2010.

2. Kondisi dan Kompetensi SDM

Sumberdaya manusia sebagai salah satu input dalam indikator kinerja yang memegang peranan penting dan strategis dalam mendukung kinerja BPTP Balitbangtan Maluku menuju institusi yang akuntabel. Keberhasilan pengembangan SDM pada akhirnya akan meningkatkan kinerja pelaksanaan pengkajian dan diseminasi, serta manajemen institusi. Distribusi pegawai yang bekerja di BPTP Balitbangtan Maluku berdasarkan pangkat/golongan sampai dengan tahun 2022 (Tabel 7).

Tabel 7. Jumlah pegawai BPTP Balitbangtan Maluku berdasarkan pangkat/ golongan dan pendidikan per Desember 2022

No	Pangkat/ Golongan	Pendidikan								Jumlah
		S3	S2	S1	D4	D3	SLTA	SLTP	SD	
1	IV	-	-	1	-	-	-	-	-	1
2	III	1	4	12	3	1	7	-	-	28
3	II	-	-	-	-	1	4	1	-	6
4	I	-	-	-	-	-	-	-	-	-
CPNS		-	1	4	-	2	-	-	-	7
Jumlah PNS + CPNS		1	4	13	3	1	11	1	-	42
5	Magang	-	-	7	-	4	14	1	-	26
Total		1	5	24	3	8	25	2	-	68

BPTP Maluku mengalami pengurangan jumlah SDM di tahun 2022 dikarenakan beberapa orang Peneliti beralih ke Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN) dan tersisa SDM di BPTP Maluku per 1 Juni 2022 yakni Tenaga Peneliti, penyuluh dan CPNS berjumlah empat puluh dua orang (42) orang terdiri dari empat (4) orang yang memiliki jenjang fungsional peneliti dan satu (1) orang Calon peneliti serta delapan (8) orang yang memiliki jenjang fungsional penyuluh dan tiga (3) orang Calon Penyuluh ditambah satu (1) orang fungsional perpustakaan (pustakawan) (Tabel 8)

Tabel 8. Jumlah Pegawai BPTP Balitbangtan Maluku Berdasarkan Jenjang Jabatan Fungsional per Desember 2022

NO	FUNGSIONAL	JUMLAH
1	Peneliti Utama	0
2	Peneliti Madya	0
3	Peneliti Muda	0
4	Peneliti Pertama	4
5	Calon Peneliti	1
6	Pustakawan	1
7	Penyuluh Pertanian Utama	0
8	Penyuluh Pertanian Madya	1
9	Penyuluh Pertanian Muda	3
10	Penyuluh Pertanian Pertama	4
11	Calon Penyuluh	3
JUMLAH		17

SDM yang menyanggah Jabatan fungsional peneliti, penyuluh maupun pustakawan pada dasarnya memiliki bidang keahlian masing-masing. Keragaman bidang keahlian yang ada dibutuhkan di BPTP Balitbangtan Maluku terutama dalam pengembangan inovasi teknologi yang dibutuhkan stakeholder, sekaligus bersinergi dalam melakukan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian. Keberadaan peneliti, penyuluh dan pustakawan sesuai Bidang keahlian yang dimiliki oleh BPTP Balitbangtan Maluku tersaji (Tabel 9).

Tabel 9. Jumlah pegawai BPTP Balitbangtan Maluku Berdasarkan Jabatan Fungsional dengan Bidang Keahlian per Desember 2022.

No	Bidang keahlian	Peneliti	Penyuluh	Pustakawan	Jumlah
1	Budidaya Pertanian	1	-	-	1
2	Pengelolaan Hasil	-	1	-	1
3	Teknologi Benih	1	-	-	1
4	Hama Penyakit	1	-	-	1
5	Budidaya Tanaman	1	-	-	1
6	Penyuluh dan Komunikasi	-	2	-	2
7	Penyuluh Pertanian	-	5	-	5
8	Nutrisi dan Makanan Ternak	1	-	-	1
9	Ilmu Perpustakaan	-	-	1	1
10	Teknologi Industri Pertanian	-	1	-	1
11	Sosiologi	-	2	-	2
TOTAL		5	11	1	17

Keragaman jabatan fungsional yang ada diharapkan dapat meningkatkan peran dan tupoksi jabatannya masing-masing dalam mendukung visi, misi dan kinerja BPTP.

BPTP Balitbangtan Maluku dalam menjalankan tugas, dan fungsi, dibutuhkan ketersediaan tenaga kerja yang sesuai atau sebanding dengan kebutuhan. Pegawai merupakan penggerak dan pelaksana terhadap berbagai program BPTP. Demi kelancaran kinerja BPTP, harus secara deskriptif dapat diramalkan diketahui pegawai yang akan memasuki masa purna tugas (Tabel 10).

Tabel 10. Jumlah Pegawai BPTP Balitbangtan Maluku Menurut Usia Tahun 2021 dan yang akan Pensiun Tahun 2022

No.	USIA	S3	S2	S1	D4	D3	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
1.	25 - 30	0	0	6	0	0	0	0	0	6
2.	31 - 35	0	1	0	0	1	0	0	0	2
3.	36 - 40	0	0	2	0	0	0	0	0	2
4.	41 - 45	0	1	5	1	0	2	0	0	9
5.	46 - 50	0	1	2	1	0	5	0	0	9
6.	51 - 55	1	1	4	1	1	2	1	0	11
7.	56 - 60	0	0	1	0	0	2	0	0	3
8.	> 60									0
TOTAL		1	4	20	3	2	11	1	0	42
Pensiun 2023							2			2
SISA		1	4	20	3	2	9	1	0	42

II. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam konteks transfer teknologi, Badan Litbang Pertanian telah menggunakan berbagai media sebagai wahana promosi teknologi yang dihasilkan baik itu diseminasi hasil-hasil litkaji kepada petani-peternak, pihak swasta dan pengguna lain perlu dilakukan melalui media yang tepat dan secara berkelanjutan. Kegiatan diseminasi bukan sekedar penyebaran informasi dan teknologi pertanian, tetapi petani diharapkan mampu mengadopsi dan menerapkan hasil litkaji tersebut dalam usaha pertanian, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraannya.

Menurut Fauzia (2002), ilmu pengetahuan dan teknologi yang dihasilkan BPTP akan bermanfaat apabila dapat menjangkau dan diterapkan oleh pihak-pihak yang membutuhkan (khalayak pengguna). Untuk itu, BPTP memerlukan suatu sistem informasi dan komunikasi serta diseminasi yang efektif dan efisien agar khalayak penggunanya dapat memperoleh informasi teknologi yang dibutuhkannya dengan mudah dan relatif cepat.

Tingkat adopsi terhadap teknologi yang dihasilkan oleh Badan Litbang sampai dengan saat ini masih terbilang rendah. Salah satu aspek penyebab sulitnya adopsi teknologi oleh petani menurut Ginting (2006) adalah aspek pengetahuan, yaitu kurangnya sistem diseminasi teknologi pertanian (penyuluhan /demplo/gelar teknologi) dan rendahnya tingkat pendidikan/pengetahuan petani sehingga sulit menterjemahkan manfaat teknologi baru. Hal ini dimungkinkan karena informasi tentang teknologi tersebut belum sampai kepada mereka, atau mereka masih meragukan akan manfaat teknologi tersebut.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Maluku sebagai UPT Badan Litbang Pertanian wilayah terus berupaya mencari solusi bagi pemecahan masalah pembangunan pertanian wilayah melalui perakitan dan pengembangan inovasi teknologi spesifik lokasi di bidang tanaman pangan, hortikultura, dan peternakan. Hasil penelitian dan pengkajian menunjukkan bahwa penerapan teknologi berperan penting dalam mengatasi sebagian masalah yang dihadapi dalam peningkatan produktivitas dan mutu produk pertanian. Agar inovasi teknologi dapat segera tersebar luas dan dimanfaatkan oleh pengguna.

Strategi diseminasi inovasi teknologi pertanian merupakan suatu penyusunan rencana untuk penyebaran teknologi pertanian spesifik lokasi yang bertujuan

meningkatkan adopsi dan inovasi pertanian hasil penelitian dan pengkajian (Indraningsih 2017).

BPTP Maluku telah melakukan beberapa kegiatan Pengkajian, Diseminasi dan kerjasama dengan instansi di daerah. Perkembangan terkini sangat berpengaruh terhadap kinerja BPTP Maluku dalam pembangunan pertanian daerah semakin meningkatkan perhatian Pemerintah Daerah terhadap kemajuan pembangunan pertanian di wilayah Maluku yang seiring dengan program otonomi dan pemekaran daerah. Hal ini memberikan peluang bagi upaya peningkatan peran dan kerjasama yang semakin intensif dengan Pemda dan Stakeholder lain yang dirumuskan untuk menggali dan menyampaikan persepsi yang sama mengenai masa depan pembangunan pertanian dan pedesaan.

Laporan Tahunan ini merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang program kegiatan diseminasi inovasi teknologi berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Laporan Tahunan BPTP Maluku Tahun 2022. Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Penyusunan Laporan Tahunan BPTP Maluku tahun 2022 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran, kegiatan dan Perjanjian Kinerja tahun 2022 yang telah ditetapkan sebelumnya. Laporan Tahunan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi stakeholder yang membutuhkan dan dapat membantu pimpinan dan seluruh jajarannya dalam mencermati berbagai permasalahan sebagai bahan acuan dalam menyusun program pada tahun berikutnya sehingga terwujud program yang lebih fokus, efektif, efisien, terukur, dan transparan serta dapat dipertanggungjawab. Semoga laporan ini berguna bagi yang membutuhkannya

III. METODA/PROSEDUR

BPTP Maluku selalu berupaya untuk dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan dengan menggunakan indikator kinerja yang meliputi efisiensi masukan (input), kualitas perencanaan dan pelaksanaan (proses) dan keluaran (output). Metode yang digunakan dalam pengukuran pencapaian kinerja sasaran adalah membandingkan antara target indikator kinerja setiap sasaran dengan realisasinya. Berdasarkan perbandingan tersebut dapat diperoleh informasi capaian kinerja setiap sasaran pada tahun 2022. Informasi ini menjadi bahan tindak lanjut untuk perbaikan perencanaan dan dimanfaatkan untuk memberi informasi kepada pihak internal dan eksternal mengenai sejauh mana pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan tujuan, misi, dan visi BPTP Maluku.

Metoda/Prosedur yang digunakan saat pelaksanaan kegiatan di lapangan yaitu :

1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan
2. Alat dan Bahan
3. Pendekatan
4. Persiapan, Meliputi :
 - ❖ Perumusan rencana kerja (proposal, pembuatan SK dan rencana produksi).
 - ❖ Pembagian tugas pokok dan fungsi personalia
 - ❖ Penyiapan instrumen kegiatan (Surat Perjanjian, Berita Acara dan Blanko)
 - ❖ Koordinasi, sosialisasi
5. Pelaksanaan meliputi : kegiatan lapangan mulai dari pengolahan lahan sampai dengan panen dan pasca panen
6. Pengumpulan data dan Analisis

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan Produksi Benih Sebar (10 ton)

Penanggung Jawab : Dr. Kardiyono, S.T., M.Si

Pangan merupakan kebutuhan dasar bagi manusia yang pemenuhannya menjadi hak asasi setiap rakyat Indonesia guna mewujudkan sumberdaya manusia (SDM) yang berkualitas untuk melaksanakan pembangunan nasional. Varietas unggul merupakan salah satu teknologi yang berperan penting dalam peningkatan kuantitas dan kualitas produk pertanian. Varietas unggul yang telah diadopsi oleh petani secara luas merupakan kontribusi nyata dalam pembangunan pertanian di Indonesia. Secara terus menerus, varietas-varietas unggul tersebut terus diperbaiki keunggulannya melalui proses pemuliaan, dan apabila memenuhi persyaratan, selanjutnya dilepas secara resmi oleh pemerintah (Menteri Pertanian) sebagai varietas unggul baru (VUB).

Produksi benih sebar menjadi sangat penting dan menempati posisi strategis dalam industri perbenihan nasional guna mendukung peningkatan produksi. Selanjutnya benih sumber akan menjadi sumber bagi produksi benih dari kelas di bawahnya yang akhirnya digunakan petani. Untuk mempercepat laju penyaluran benih sumber yang bersertifikat hingga ketingkat petani perlu dibangun suatu sistem produksi benih sumber secara partisipatif mulai dari pemilihan komoditas dan varietas yang mendapat respon cukup baik dari petani maupun penangkar benih lokal.

BPTP diberi tugas untuk turut mempercepat penyebarluasan VUB yang dikemas dalam kegiatan diseminasi dan promosi VUB yang baru dilepas oleh pemerintah dan VUB yang sudah dilepas dalam lima tahun terakhir tetapi belum berkembang di tingkat petani maupun penangkar benih lokal.

Pendampingan produksi benih sebar padi (10 ton) dilaksanakan di Desa Waimital Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat. Kerjasama produksi benih antara BPTP Maluku dengan tiga orang petani kooperator yaitu Bapak Sukirman yang memproduksi benih Varietas Mekongga kelas benih Stock Seed (SS), Bapak

Zainudin memproduksi benih Varietas Inpari 32 kelas benih Extention Seed (ES) dan Bapak Kasiono memproduksi benih Varietas Cigeulis kelas benih Stock Seed (SS)

Proses produksi dimulai dengan pengolahan lahan, penyemaian benih pada tanggal 23 Oktober 2022, penanaman dilakukan setelah benih berumur 18 HSS tepatnya tanggal 10 Nopember 2022. Penanaman perdana dilakukan acara Tanam Perdana yang dihadiri oleh Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Seram Bagian Barat, Kepala BPTP Maluku, Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura dan beberapa orang staf Dinas Pertanian Kabupaten Seram Bagian Barat, Koordinator Penyuluh Kecamatan Kairatu.



Gambar 2 : Tanam Perdana Tanam Padi di Desa Waimital Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat

Pemeliharaan tanaman antara lain :a) pemupukan terdiri dari pemupukan susulan I, II dan III sesuai rekomendasi berdasarkan hasil analisa sampel tanah menggunakan Perangkat Uji Tanah Sawah (PUTS), b) pengamatan tanaman terhadap gangguan OPT dilakukan secara terpadu dengan dukungan dari petugas lapang (PPL dan petugas POPT) dan c) Roguing pertama saat pertumbuhan vegetatif untuk memisahkan varietas yang menyimpang dari benih yang akan diproduksi telah dilaksanakan.

Pengumpulan Data Pertumbuhan Tanaman

Data pertumbuhan tanaman meliputi perumbuhan vegetatif dan generatif penting diketahui untuk mengetahui apakah inovasi spesifik lokasi yang diimplementasikan pada tanaman dapat memberikan informasi sejak awal tentang sesuai atau tidaknya data yang dimuat dalam deskripsi varietas dengan kondisi tanaman di lapangan. Beberapa data vegetatif dan generatif yang dikumpulkan antara lain :

a. Vase Pertumbuhan Vegetatif

Data vegetatif berupa jumlah anakan perumpun dan tinggi tanaman telah dilakukan saat tanaman berumur 35 hst (tanggal 15 Desember 2022) dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11 . Rata-Rata Tinggi Tanaman dan Jumlah Anakan Perumpun umur 35 HST

No	Varietas	Tinggi Tanaman (cm)	Jumlah Anakan/Rumpun
1.	Mekongga	55,67	23,33
2.	Cigeulis	64,17	29,50
3.	Inpari 32	50,83	31,33

Sumber : data diolah

Data komponen pertumbuhan dan kompon hasil secara lengkap akan dibahas setelah kegiatan ini rampung/panen sekitar bulan Pebruari - Maret 2023.



Gambar 3 : Pengambilan Data Pertumbuhan Vegetatif Varietas Mekongga, Inpari 32 dan Cigeulis (35 HST)

Proses Roguing kedua, pengamatan OPT selanjutnya akan tetap dilaksanakan sampai panen tiba yang diperkirakan pada Minggu terakhir bulan Pebruari 2023 atau Minggu pertama bulan Maret 2023.

**Pendampingan Produksi Benih dan Usaha
Pertanian Padi Nutri Zinc (15 ton)
Penanggung Jawab : Aksan Lou, SP. M.Si**

Kementerian Pertanian, dalam hal ini Badan Litbang Pertanian berupaya untuk menanggulangi stunting dengan upaya memenuhi kebutuhan gizi tersebut melalui perakitan berbagai varietas. Varietas Inpari IR Nutri Zinc dilepas tahun 2019 melalui SK Menteri Pertanian 168/HK.540/C/01/2019/. Potensi kandungan Zn pada varietas ini dapat mencapai 34,51 ppm, dengan rata-rata kandungan Zn 29,54 ppm. Inpari IR Nutri Zinc termasuk golongan cere, dengan bentuk tanaman tegak. Umur tanaman tergolong cukup genjah, yaitu dapat dipanen ± 115 hari. Inpari IR Nutri Zinc memiliki bentuk gabah ramping, dan ketika dipanen cukup mudah karena memiliki tingkat kerontokan sedang dan kerebahan sedang. Memiliki tekstur nasi pulen dengan kadar amilosa 16,60%, tekstur ini tentu sangat cocok bagi sebagian besar masyarakat Indonesia.

Mengapa inpari nutri zinc itu penting, Inpari IR Nutri Zinc merupakan hasil terobosan pemuliaan tanaman padi untuk menyediakan pangan dengan kandungan gizi tertentu, yaitu Zinc. Fungsi Zinc terbilang sangat vital bagi kelangsungan hidup sel-sel tubuh manusia. Zinc atau Zn merupakan komponen pembentuk lebih dari 300 enzim yang berfungsi antara lain untuk penyembuhan luka, menjaga kesuburan, sintesa protein, meningkatkan daya tahan tubuh, dan berbagai fungsi terkait kesehatan tubuh.

Salah satu efek negatif dari kekurangan Zinc adalah dapat menyebabkan stunting. Adapun stunting adalah kondisi gangguan pertumbuhan pada anak sehingga memiliki ukuran tinggi badan lebih rendah (kerdil) dari standar usianya. Hal tersebut merupakan akibat kekurangan gizi yang kronis terutama pada 1.000 hari pertama hingga usia di bawah tiga tahun (batita). Permasalahan stunting di Indonesia cukup mengkhawatirkan, Badan Kesehatan Dunia (WHO) menempatkan Indonesia pada urutan kelima jumlah anak dengan kondisi stunting di dunia. Stunting merupakan ancaman utama terhadap kualitas manusia Indonesia, juga ancaman terhadap kemampuan daya saing bangsa, karena anak-anak stunted tidak hanya hanya terganggu pertumbuhan fisiknya saja, melainkan juga terganggu perkembangan otaknya. Pencegahan stunting menjadi salah satu fokus pemerintah saat ini.

Kabupaten Maluku Tengah yang menjadi sentra produksi padi sudah cukup lama mengadopsi teknologi VUB padi yang dihasilkan oleh Balitbangtan Kementerian Pertanian diantaranya inpari 13, 32, 42, 43, 39 dll. Hal ini dilihat dari kerja sama BPTP Maluku dengan petani kooperator di Maluku Tengah khususnya di Kecamatan Kobisonta dan Kecamatan Setti, dan responya cukup baik sehingga jalinan kerja sama masih dilanjutkan sampai dengan sekarang. Namun ini menjadi tantangan bagi kami untuk melakukan diseminasi teknologi VUB, dengan harapan petani padi sawah di Desa Waiasih, Kecamatan Setti, Kabupaten Maluku Tengah, dapat mengadopsi teknologi VUB padi Inpari IR Nutri Zinc pada demplot yang akan kami buat.

Kegiatan dilaksanakan dari Januari-Desember 2022, pada luas lahan 6 (enam) hektar, petani kooperator sebanyak 5 orang dengan luas lahan yakni : pak qomarus zaman 2 Ha, pak suyono 1 Ha, pak sarno 1 Ha, pak wasirun 1 Ha, dan pak kadeni 1 Ha, petani kooperator tersebut adalah anggota gapoktan asih, asah, asuh, dengan ketua gapoktan pak qomarus zaman. Jenis varietas padi adalah Inpari IR Nutri Zinc Label Putih FS bersertifikat dengan menggunakan Sistem tanam Jajar legowo 2 : 1 dan atau 4 : 1

Proses dimulai dengan pesemai benih dilaksanakan pada tanggal 12 mei 2022, pengolahan lahan dilakukan oleh pteni koorator tidak sama.

Tanam perdana padi Inpari IR Nutri Zinc seluas 1 hektar dilaksanakan pada bapak kadeni seluas 1 ha. Penyemaian dilaksanakan pada tanggal 12 mei 2022, ini berarti bahwa benih ditanam setelah berumur 18 HSS dan sesuai rekomendasi teknologi.

Proses pelaksanaan tanam perdana didahului dengan pembukaan. Turut hadir saat pembukaan tanam perdana, Kepada Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Maluku Tengah, Kepala BPTP Maluku, Kepala BPP Kecamatan Seram Utara Timur Kobi, Kepa Desa Waiasih, Peneliti dan Penyuluh BPTP Maluku serta penyuluh lapangan, petugas benih dan POPT serta petani Desa waiasih dan kelompok wanita tani (spesifik untuk tanam pindah)



Gambar 4 : Tanam Perdana Padi Inpari Nutri Zinc

Pemupukan

Rekomendasi pemupukan diberikan berdasarkan rekomedasi setempat. Untuk memperbaiki dan meningkatkan kesuburan lahan, selain dengan pupuk kimia juga dapat diaplikasikan pupuk kandang yang telah matang sempurna dengan dosis 2 t/ha yang diberikan pada saat pengolahan tanah kedua. Data analisis sampel tanah rekomendasi pemupukan yang dilakukan pada kegiatan perbenihan padi inpari nutria zinc di Desa Waiasih, tersaji pada tabel di bawah ini

Tabel 12. Hasil analisis sampel tanah dan rekomendasi pemupukan

No	PETANI KOPERATOR	HASIL ANALISA				REKOMENDASI				LUAS LAHAN (ha)	KET
		N	P	K	pH	N	P	K	pH		
1	KADNI	Rendah	Tiinggi	Timggi	Netral	250	50	50	Sistem drainase konvensional pupuk N dalam bentuk Urea	1 Ha	
2	QOMAR	Rendah	Tiinggi	Timggi	Agam masam	250	50	50	Sistem drainase konvensional pupuk N dalam bentuk Urea	2 Ha	
3	WASIRUN	Rendah	Tiinggi	Timggi	Agam masam	250	100	50	Sistem drainase konvensional pupuk N dalam bentuk Urea	1 Ha	
4	SUYONO	Rendah	Tiinggi	Timggi	Agam masam	250	50	50	Sistem drainase konvensional	1 Ha	

									pupuk N dalam bentuk Urea		
6	SARNO	Rendah	Tiinggi	Timggi	Agam masam	250	50	50	Sistem drainase konvensional pupuk N dalam bentuk Urea	1 Ha	

No	PETANI KOPERATOR	KEBUTUHAN PHONSKA	KEBUTUHAN UREA	KCI	SP-36	PETROORGANIK	PUPUK KANDANG	KETERANGAN
1	KADNI	120	210	20		2000	4000	
2	QOMAR	120	210	20		2000	4000	
3	WASIRUN	200	185		17	2000	4000	
4	SUYONO	120	210	20		2000	4000	
6	SARNO	120	210	20		2000	4000	

Masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan penanaman padi inpari nutri zinc yakni ; hama Tikus, hama putih palsu, pengulung daun, penggerek batang, Wereng, dan Blas. Panen merupakan kegiatan akhir dari proses produksi padi di lapangan, dan faktor penentu mutu beras, baik kualitas maupun kuantitas. Kegiatan panen di lakukan pada tanggal 6 September 2022, turut serta bapak Kadis Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Maluku Tengah. Hasil ubinan yang dilakukan oleh Tim Nutri Zinc diperoleh data 5,2 ton GKP dan 4,1 ton GKG



Gambar 5 : Panen Padi Inpari Nutri Zinc

Produksi Benih Sebar Jagung (4 ton)
Penanggung Jawab : Dr. Kardiyono, S.TP., M.Si

Dalam upaya menjamin keberhasilan pencapaian target sukses Kementerian Pertanian tersebut dibutuhkan pengendalian secara sistematis terhadap pelaksanaan, pemantauan sampai evaluasinya ditingkat lapangan. Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan cara membandingkan antara perencanaan dengan pelaksanaan serta luaran yang diperoleh. Dengan demikian *monev* merupakan suatu proses pemantauan dan penilaian kemajuan serta keberhasilan sesuatu kegiatan. Telah dilakukan Monitoring dan evaluasi pada kegiatan produksi benih jagung di IP2TP Makariki Kabupaten Maluku Tengah. Kegiatan ini merupakan kegiatan strategis dan memiliki peranan penting untuk pengembangan jagung di Provinsi Maluku.

Salah satu jagung hibrida unggul baru yang memiliki adaptasi luas pada berbagai ekosistem adalah "Nakula Sadewa" (NASA) 29 yang diluncurkan oleh Presiden Republik Indonesia pada Puncak Hari Pangan Sedunia (HPS) tanggal 29 Oktober 2016 di Boyolali Jawa Tengah. Jagung hibrida tersebut dapat beradaptasi baik mulai dataran rendah, menengah, dan tinggi baik pada lahan optimal maupun pada lahan sub optimal seperti pada lahan salin, lahan kering dan masam. Pada lahan optimal di dataran menengah dan tinggi, jagung hibrida tersebut mampu menghasilkan tongkol dua dengan ukuran relatif sama antara tongkol utama dan kedua hingga mencapai 90%.

Hasil monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan produksi benih antara lain : Perencanaan kegiatan mulai persiapan lahan, penyediaan sarana produksi, penanaman dan pemeliharaan . Koordinasi dilakukan baik internal untuk penyusunan SDM maupun eksternal dengan Balitseral untuk penyediaan benih dan dengan dinas pertanian, BPSB dan stakeholder lain. Penyediaan sarana produksi dipersiapkan dengan baik Benih jagung hibrida Nasa 29 dari Balisereal Maros sebanyak 60 kg untuk areal 3 ha, pupuk majemuk ponska, urea sesuai dengan rekomendasi serta penggunaan insektisida berupa carbofuran, insektisida penggerek daun, herbisida spesifik dan fungisida *methalaxil* untuk mencegah infeksi penyakit bulai, dan perlengkapan panen dan kemasan. Kegiatan penanaman jagung telah dilaksanakan 10 November 2022.

selanjutnya dilakukan pemeliharaan berupa penyiraman, pengamatan dan pengendalian OPT agar tanaman dapat tumbuh dengan baik.

a. Penanaman

Penanaman dibagi dalam dua blok dimana masing-masing blok seluas 1,5 ha. Penanaman induk jantan (Male03) blok pertama (I) dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2022 dan tanaman induk betina (G102612) ditanam pada tanggal 31 Oktober 2022. Penanaman induk jantan (Male03) blok dua (II) dilaksanakan pada tanggal 07 November 2022 dan tanaman induk betina (G102612) ditanam pada tanggal 10 November 2022. Penanaman dilakukan dengan sistim tugal dengan menggunakan alat tanam tipe dorong dengan jarak tanam 100 cm antar barisan jagung dan 20 cm dalam barisan jagung. Untuk menjaga agar produktivitas tanaman optimal, setiap lubang tanam yang lebih dari satu tanaman dilakukan pengurangan tanaman sehingga setiap lubang tanam tersisa satu populasi tanaman.

b. Pengendalian Gulma

Pengendalian gulma tanaman jagung dilakukan pada saat gulma masih muda agar pengendalian lebih optimal. Pengendalian gulma tanaman jagung dilakukan dengan dua metode yakni secara mekanik (mencabut gulma tertentu yang sulit dikendalikan dengan menggunakan herbisida) dan secara kimiawi.

c. Pemupukan

Pemupukan tanaman jagung dilakukan dengan menggunakan pupuk ponska (300 kh/ha) dan pupuk urea (200 kg/ha). Pemupukan dilakukan dalam tiga tahap yakni pemupukan pertama dilakukan pada saat tanaman berumur 21 HST dengan dosis 200 kg ponska dan 100 kg urea. Pupuk diberikan dengan cara tugal pada jarak kurang lebih 7,5 cm dari pohon jagung. Pemupukan ke dua diberikan pada saat tanaman berumur 35 HST dan pemupukan ke tiga diberikan pada saat tanaman jagung berumur 45 HST yang dilakukan dengan cara pupuk dilarutkan dan diberikan melalui daun. Pertumbuhan tanaman sampai dengan tanaman berumur 60 HST sangat memuaskan dilihat dari vigor kekuatan tumbuh tanaman jagung dan tampilan warna daun jagung yang berwarna hijau tua yang mengindikasikan bahwa suplai unsur hara tanaman jagung tersuplai dengan baik.



Gambar 6 : Respon Tanaman Jagung Terhadap Pemupukan

d. Pengendalian Hama/penyakit

Pengendalian hama dilakukan dengan menggunakan metode pengendalian hama terpadu dimana pengendalian dilakukan apabila ada gejala serangan. Untuk memastikan status serangan hama/penyakit, secara realtime petugas lapang melakukan pengamatan organisme pengganggu tanaman (OPT). Dari hasil pengamatan OPT, hama penggerek yang banyak menyerang tanaman jagung dengan skala serangan tinggi. Hama penggerek tanaman jagung dikendalikan dengan menggunakan insektisida yang berbahan aktif Emamektin Benzoat 21 g/l , Beta Sipermetrin 45 g/l. dengan disis semprot 1 cc/l air.

e. Roguing dan Detaselling

Kegiatan roguing dimaksudkan untuk membuang/mengelimir tipe simpang yang dilakukan oleh tim produksi benih sebar jagung bersama-sama dengan petugas pengawas benih tanaman (PBT) dari BPSB. Roguing dalam produksi benih sebar jagung dilakukan untuk menjaga kemurnian genetik lot benih. Kegiatan Detaselling dilakukan oleh tim produksi benih bersama-sama dengan petugas PBT dari BPSB. Detaselling dilakukan dengan cara membuang bunga jantan pada tanaman induk betina, dimaksudkan untuk menjaga kemurnian genetik benih yang dihasilkan. Detaselling dilakukan pada saat tanaman mengeluarkan bunga jantan yang dilaksanakan pada saat tanaman berumur 52 sampai dengan 60 HST. Detaselling dilakukan sampai semua bunga jantan pada tanaman induk betina tidak ada yang tertinggal, karena jika ada yang tertinggal satu malai pun akan mempengaruhi mutu benih jagung hibrida yang dihasilkan.



Gambar 7 : Kegiatan Detaselling Produksi Jagung Hibrida

Hasil pengamatan pertumbuhan tanaman berupa pada umur 35 dan 60 HST berupa tinggi tanaman, tinggi tongkol (cm) dan umur berbunga 50% disajikan pada tabel berikut.

Tabel 13. Pengamatan pertumbuhan tanaman produksi Benih jagung

No	Parameter	Umur 35 HST	Umur 60 HST
1	Tinggi Tanaman	89 cm (35 HST)	181 cm (60 HST)
2	Tinggi Tongkol	84,7 cm (Tongkol 1)	99,1 cm (Tongkol 2)
3	Umur Berbunga 50 %	65 HST	



Gambar 8 : Dokumentasi Pengukuran Tinggi Tanaman, Tinggi Letak Tongkol dan Umur Berbunga Tanaman Jagung Nasa -29

Perpustakaan

Revolusi industri 4.0 ini membawa perubahan dalam perkembangan perpustakaan manual menjadi perpustakaan berbasis digital. Pada revolusi industri 4.0, dibutuhkan penguasaan literasi yang tinggi. Literasi sendiri memiliki empat tahapan, antara lain kemampuan mengumpulkan sumber-sumber bahan bacaan, kemampuan memaknai yang tersirat dan tersurat, kemampuan menghasilkan ide, gagasan, dan kreativitas baru, serta kemampuan menciptakan barang dan jasa. Revolusi industry 4.0 solusi yang baik bagi orang yang ingin membaca buku atau mencari kegunaan lain dari perpustakaan tapi malas atau sibuk untuk pergi langsung ke perpustakaan. Untuk itu layanan yang diberikan perpustakaan bukan cuma layanan baca di tempat tetapi layanan secara online juga. Jasa layanan online ke pemustaka berupa e-books , e-artikel, dsb dibaca atau diunduh. Dalam Undang-undang nomor 43 tahun 2007 Perpustakaan Khusus Instansi Pemerintah mendefinisikan perpustakaan khusus sebagai institusi atau unit kerja pengelola karya tulis, karya cetak, dan karya rekam yang dikelola secara profesional berdasarkan sistem yang baku untuk mendukung kelancaran/keberhasilan pencapaian visi, misi, dan tujuan instansi induk yang menaunginya. Karena itu perpustakaan BPTP Maluku mempunyai tugas utama menyediakan berbagai informasi demi menunjang visi dan misi BPTP Balitbangtan Maluku, staf dan stakeholders.

Adapun tujuan Tujuan Perpustakaan BPTP Maluku yaitu : Menyusun rencana kerja operasional, Mencatat publikasi masuk, Mengolah data bibliografi dalam bentuk kartu katalog, Mengolah data bibliografi dalam bentuk basis data (database perpustakaan digital, Repository Kementan, Inlislite dan iTani), Mereproduksi koleksi perpustakaan dalam bentuk elektronik (Mengalihmediakan koleksi perpustakaan (digital/CD) fulteks), Menyediakan koleksi di tempat (Melayani dan membantu penelusuran informasi bagi pengguna, Melayani peminjaman/pengembalian publikasi), Melakukan Monitoring Penyelenggaraan Kegiatan Perpustakaan dan Membuat Statistik Perpustakaan.

Ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berada di perpustakaan, baik kualitas maupun kuantitas, sangat diperlukan dalam menunjang kegiatan layanan perpustakaan. Sumber daya manusia yang ada di perpustakaan pada tahun 2022 yaitu Helena Tarumaselly, AMd.

Koleksi perpustakaan

Koleksi menjadi salah satu elemen penting dalam eksistensi sebuah perpustakaan. Koleksi dapat menjadi motivator bagi pemustaka untuk datang ke perpustakaan. Kualitas koleksi menjadi salah faktor penentu apakah perpustakaan akan diakses oleh banyak pemustaka atau tidak pemahaman tentang pengembangan koleksi dan pengolahan koleksi. Koleksi perpustakaan adalah semua jenis bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah dan disimpan untuk disebarluaskan kepada pemustaka guna memenuhi kebutuhan informasi mereka. Bahan pustaka yang telah dihimpun atau dikumpulkan oleh perpustakaan, selanjutnya diolah dengan menggunakan kaidah-kaidah tertentu, disimpan dan selanjutnya dilayankan kepada pemustaka yang membutuhkannya dan sampai tahun 2022 jumlah Publikasi 12 buku, Liptan 3, Leaflet 1 (Artikel) dan Tabloit Sinar Tani.

Pengisian pangkalan data :

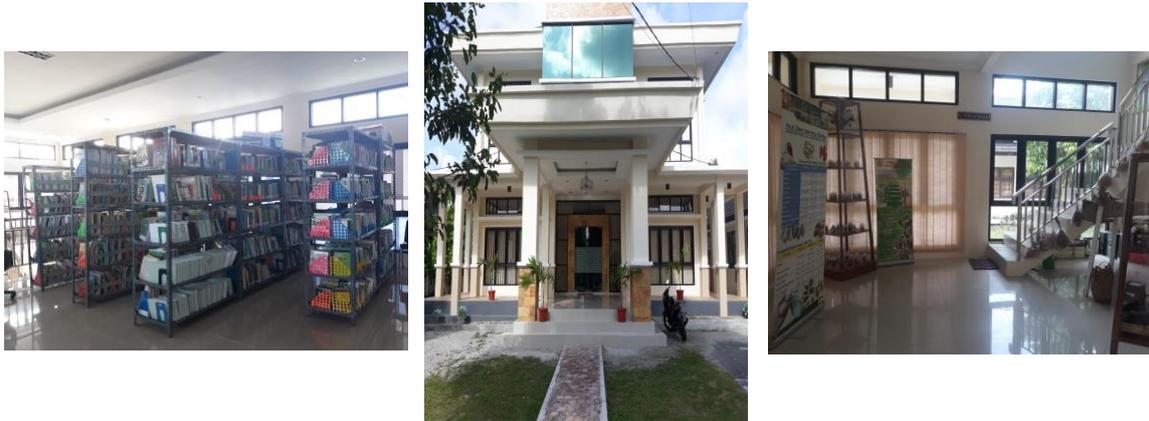
Pengisian pangkalan database dilakukan dengan mengentri data koleksi dan artikel pada masing-masing database. Database yang dikelola secara online dan offline, database yang secara online yaitu : database Repository Kementan, Perpustakaan digital, inlisLite (online dan offline) dan iTani. Pengisian pangkalan Database Repository dan iTani yang untuk koleksi lokal konten (hasil publikasi terbitan sendiri dan terbitan Kementan) sedangkan untuk database Perpustakaan digital dan Inlislite semua database yang dimiliki perpustakaan. Selama tahun 2022 yang masuk database 1603 judul (Database inlisLite Perpustakaan), 396 Judul (Database Perpustakaan Digital) dan 72 judul (Database Repository).

Layanan pemustaka/pengguna perpustakaan

Layanan merupakan salah satu kegiatan utama perpustakaan yang berhubungan langsung dengan pemustaka/pengguna/pengunjung. Perpustakaan membutuhkan kehadiran pemustaka dan pemustaka membutuhkan layanan perpustakaan. Kehadiran pemustaka ke perpustakaan merupakan barometer dalam mengukur keberhasilan

perpustakaan dalam memberi layanan. Selama tahun 2022 kunjungan pemustaka 72 orang yang terdiri dari Peneliti, Penyuluh, Mahasiswa, Staf, Umum dan Siswa sedang Peminjam koleksi 11 orang yang terdiri dari Peneliti, Penyuluh dan Staf.

Pengembangan perpustakaan BPTP Maluku ditahun 2022 terus di kelola dengan baik. Dukungan kepala BPTP Maluku, peneliti, penyuluh tetap diharapkan melalui karya-karya tulis ilmiah. Sarana prasarana terus di benahi, serta Sumber Daya Manusia perlu ditambah.



Gambar 9 : Gedung Perpustakaan Baru dan Rak Koleksi Bahan Diseminasi yang Lebih Rapi

Pengelolaan Website dan Media Sosial

Selain perpustakaan digital, BPTP Maluku telah memiliki beberapa media sosial untuk mendiseminasikan inovasi teknologi diantaranya website, facebook, instagram, twitter, WA center dan Youtube Channel. Perkembangan dunia internet mengubah paradigma masyarakat dalam mendapatkan informasi dan berkomunikasi. Kebutuhan informasi yang saat ini merupakan salah satu kebutuhan yang penting, sudah tidak terbatas oleh dimensi ruang dan waktu. Salah satu bidang yang tersentuh dengan dampak teknologi tersebut adalah bidang pertanian. Informasi mengenai teknik budidaya baik bidang pertanian secara luas, maupun bidang yang termasuk dalam dunia pertanian seperti tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan. Berbagai informasi dari hulu hingga hilir tersebar dan dapat diakses begitu mudah melalui website. Website merupakan suatu sarana diseminasi yang efektif yang dapat digunakan institusi termasuk BPTP Maluku untuk menyebarluaskan hasil kegiatan penelitian.

Dalam rangka pemenuhan kebutuhan informasi khususnya bagi masyarakat maluku, BPTP Maluku melalui website menyebarluaskan keberhasilan berbagai teknologi dan inovasi yang telah dihasilkan oleh Badan Litbang Pertanian dan BPTP Maluku. Selain menyebarkan berbagai informasi teknologi, website BPTP Maluku juga diharuskan mengikuti perkembangan teknologi informasi yang mengarah kepada penyebaran informasi berupa multimedia. Sejak Tahun 2016, website BPTP Maluku berusaha menghadirkan beberapa multimedia sehingga mudah dipahami oleh pencari informasi.

Kegiatan website, merupakan kegiatan setiap tahun, dan hanya bersifat pelayanan dan pengisian pangkalan database. Kegiatan pengumpulan data diambil dilapangan dan di kantor BPTP Maluku Metode yang digunakan pada kegiatan pengelolaan website ini berupa metode pengumpulan data : Metode observasi, yaitu mengamati perkembangan teknologi informasi terbaru; Metode wawancara, yaitu mewawancarai berbagai pihak guna mendapat informasi dan Metode Kepustakaan, yaitu menggunakan materi-materi yang diterima dari bahan-bahan publikasi.

Pada Website BPTP Maluku dengan alamat <http://maluku.litbang.pertanian.go.id/?maenusu> disajikan informasi tentang teknologi unggulan, teknologi hasil pengkajian, data sumberdaya manusia, fasilitas yang dimiliki, jenis pelayanan yang bisa dilakukan, publikasi, kerjasama penelitian, dan berita yang memberitakan kegiatan yang dilaksanakan di BPTP Maluku rata-rata di update hampir setiap hari. Berita yang di update pada website tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

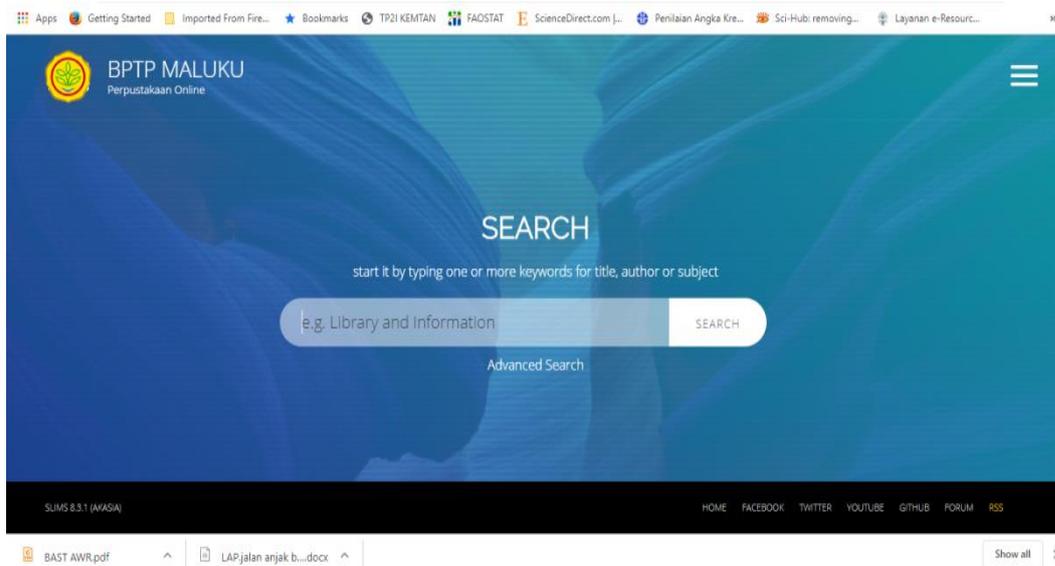
Tabel 14. Berita yang di Update di Website dan Media Sosial Tahun 2022

No	Bulan	Jumlah
1	Januari	10 berita
2	Februari	10 berita
3	Maret	15 berita
4	April	17 berita
5	Mei	23bberita
6	Juni	40 berita
7	Juli	32 berita
8	Agustus	31 berita
9	September	28 berita
10	Oktober	44 berita
11	November	27 berita
12	Desember	35berita
		312 berita

Informasi Publik ditampilkan di website BPTP Maluku bulan Januari – Desember 2022 adalah Laporan Tahunan; Rencana Kerja; Indeks Kepuasan Masyarakat; DIPA BPTP Maluku; Laporan Kinerja; Monitoring dan Evaluasi; Rencana Strategis dan Informasi Iklim dan lain-lain.

Perpustakaan Online

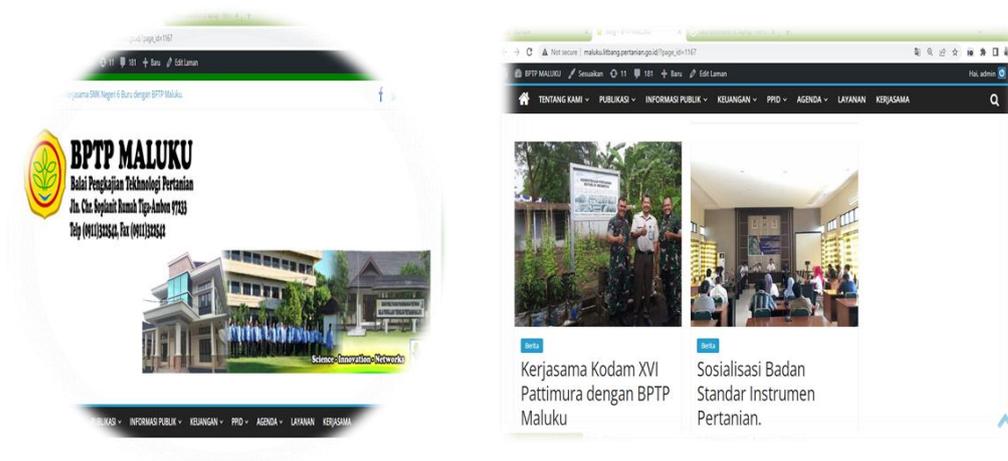
BPTP Maluku mengembangkan perpustakaan yang berbasis website untuk memudahkan pengunjung ataupun pemustaka dapat mengakses buku terutama dalam bidang teknologi pertanian.



Perpustakaan online bisa diakses di alamat <http://maluku.litbang.pertanian.go.id/perpustakaan/>.

A. Update Database

Update database website merupakan kegiatan rutin yang dilakukan dengan cara menggandakan data website dari server litbang.pertanian.go.id ke komputer guna mengamankan data informasi.



Gambar 10 : Informasi publik sebagai penyedia keterbukaan informasi BPTP Balitbangtan Maluku. Kegiatan Website

Pengelolaan Kebun Percobaan (KP) Makariki

Penanggung Jawab : La Dahamarudin. SP. MP

Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP) Kebun Percobaan (KP) Makariki sebagai garda terdepan Badan penelitian dan Pengembangan Pertanian (Badan Litbang Pertanian) dalam melaksanakan amanat Kementerian Pertanian memiliki tupoksi sebagai lokasi untuk koleksi sumber daya genetik (SDG) tanaman dan ternak, penelitian dan pengkajian (litkaji) teknologi, unit pengelola benih sumber (UPBS), visualisasi hasil penelitian, dan pengembangan agrowidyawisata. Dengan demikian KP berperan sangat penting dalam mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) UPT.

Kegiatan Pengelolaan IP2TP-KP Makariki tahun 2022, di fokuskan pada pengembangan tanaman kelapa yang terdiri dari: 1. Pengembangan tanaman kelapa dalam varietas mapanget seluas 1 ha, dan pengembangan varietas unggul Baru (VUB) kelapa genjah varietas genja kuning nias (GKN), pandan wangi, kopyor dan entong seluas satu ha sebagai calon kebun benih kelapa genjah, dan 2. Pengembangan dan pengelolaan instalasi hidroponik.

Kegiatan Pengelolaan IP2TP-KP Makariki tahun 2022, merupakan kegiatan yang berkesinambungan dan luas lahan pengelolaan semakin luas seiring dengan bertambahnya tahun kegiatan.

Kebun Percobaan dapat digunakan sebagai lokasi untuk koleksi SDG tanaman dan ternak, (litkaji) teknologi, UPBS, visualisasi hasil penelitian, dan pengembangan agrowidyawisata. Dengan demikian KP berperan sangat penting dalam mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) UPT, selain itu sebagai wahan untuk menghasilkan **Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)**. Lahan KP sebagai lokasi penelitian dan pengkajian perlu dipetakan dan ditata dengan baik dalam bentuk zonasi atau blok-blok sesuai dengan peruntukannya. Hal tersebut diperlukan untuk memudahkan bagi para peneliti dan pengkajian dalam menentukan rancangan atau perlakuan terhadap tanaman atau komoditas yang diteliti. Tahun 2022 Jumlah ASN

yang berada di KP Makariki berjumlah 8 orang dengan 4 orang Tenaga Kontrak dan 1 UHL

Kegiatan Pengelolaan Kebun Percobaan (KP) Makariki Tahun 2022 sebagai berikut :

Pengelolaan Tanaman Kelapa:

- ❑ Penen/pasca panen (bagi hasil 50:50)
- ❑ Pemeliharaan Tan.kelapa Genja(1 Ha)
- ❑ Pemeliharaan Tanaman Kelapa Genja h
 - Penyulaman/pembenihan kelapa
 - Pengendalian gulma
 - Pemupukan
 - Pemeliharaan pagar

Pengelolaan Tanaman Kelapa Produksi

- Panen dan Pasca Panen (bagi hasil 50:50)
- Pengendalian gulma

Pengelolaan Tanaman Kelapa Dalam Varietas Mapanget

- Pembuatan Pagar
- Pembibitan
- Pembukaan/pembersihan lahan
- Penanaman
- Pemeliharaan

Pengelolaan Tanaman Kelapa Genja

- Pengendalian Gulma
- Pemupukan
- Pemeliharaan Pagar

Pengelolaan Tanaman Hidroponik

- Perbaikan instalasi
- Pembuatan semaian
- Penanaman
- Pemeliharaan (pemupukan, pemantauan pH)
- Panen



Gambar 11 : Kegiatan Pengelolaan
Kebun Percobaan (KP) Makariki

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dengan keterbatasan yang dimiliki BPTP Maluku, baik dari segi Sumberdaya Manusia, maupun wilayah kerja yang cukup luas dan berpulau, tidak menyurutkan kinerja Balai dalam menjalankan tugas dan fungsi di daerah, yang mana telah dipercayakan dalam hal ini Badan Litbang Pertanian, Kementerian Pertanian. Semua kegiatan yang dilakukan pada intinya adalah untuk mendukung program Kementerian Pertanian dalam mencapai swasembada pangan kedepan dan program Badan Litbang Pertanian. BPTP Maluku sebagai UPT pusat yang berada di daerah, melalui Badan Litbang Pertanian, ditugaskan untuk pro aktif dalam pekerjaan menjalankan program-program yang sudah di anggarkan Tahun 2021 pada wilayah kerja yakni 11 Kabupaten/Kota di Maluku.

Melalui kegiatan Pengkajian dan Diseminasi serta jejaring kerjasama yang telah dibangun saat ini diharapkan terjadinya percepatan atau hilirisasi inovasi teknologi pertanian, sehingga tercipta penyerapan (adopsi) inovasi teknologi ke pengguna (*stakeholder*) dan dapat meningkatkan produktivitas pertanian (tanaman, ternak dan perkebunan).

Diharapkan dari hasil-hasil kajian, diseminasi maupun kerjasama yang dituangkan dalam bentuk Laporan Akhir Tahun Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Tahun Anggaran 2021, mampu menyajikan output yang dibutuhkan masyarakat (*stakeholder*). Kenyataan telah menunjukkan bahwa semua kegiatan yang didasarkan pada presisi yang tepat dan memiliki dasar-dasar keilmiah tidak akan menemui kegagalan dalam pencapaian

B. Saran

Percepatan penyebaran informasi teknologi hasil Litkaji Balitbangtan yang dihasilkan oleh BPTP Maluku diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pengguna (Stakeholder, petani dan penyuluh) sehingga Pengetahuan, sikap dan ketrampilan penyuluh dan petani dalam penerapan inovasi teknologi hasil litkaji Balitbangtan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzia, S., 2002. Revitalisasi Fungsi Informasi dan Komunikasi serta Diseminasi Luaran BPTP. Ekspos dan seminar Teknologi Pertanian Spesifik lokasi, 14-15 Agustus 2002 di Jakarta. Puslitbang Sosek, 23 halaman
- Ginting, P. 2006. Mengelola Sampah, Mengelola Gaya Hidup. <http://www.walhi.or.id> (26 Maret 2013). (Anonymous, 2016).
- <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/77507/PENYULUHAN-PERTANIAN-SEBAGAI-UPAYA-MENGUBAH-PERILAKU-PETANI/>
- Indraningsih KS. 2011. Pengaruh penyuluhan terhadap keputusan petani dalam adopsi inovasi teknologi usaha tani terpadu. *J Agro Ekon.* 29(1):1-24.
- Indraningsih 2017. Strategi Diseminasi Inovasi Pertanian Dalam Mendukung Pembangunan Pertanian

